

## Ulaskan Pasar

**Perubahan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, tanggal 28 Maret 2019 bergerak dengan mengalami penurunan di tengah melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika akibat perkembangan sentimen Brexit dan tingginya persepsi risiko di Turki**

Pada perdagangan kemarin hari Kamis, tanggal 28 Maret 2019, rata-rata perubahan harga Surat Utang Negara sebesar 26 bps yang mendorong kenaikan tingkat imbal hasil hingga sebesar 9,5 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara seri acuan semua serinya mengalami koreksi harga yang berkisar antara 26 bps hingga 51 bps mengakibatkan adanya kenaikan tingkat imbal hasil hingga 6,9 bps. Adapun kenaikan tingkat imbal hasil terbesar didapatkan pada Surat Utang Negara seri acuan bertenor 5 tahun sebesar 7 bps di level 7,118% yang didorong oleh menurunnya harga sebesar 31 bps. Selanjutnya, untuk seri acuan dengan tenor 20 tahun mengalami kenaikan tingkat imbal hasil sebesar 5,1 bps di level 8,151% yang diakibatkan oleh turunnya harga sebesar 51 bps. Adapun untuk seri acuan bertenor 15 tahun dan 10 tahun mengalami kenaikan tingkat imbal hasil sebesar 4,6 bps di level 8,085% dan 3,6 bps di level 7,637% yang berdampak setelah terjadinya penurunan harga sebesar 40 bps dan 26 bps.

Perubahan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan hari Kamis tanggal 28 Maret 2019 bergerak dengan mengalami penurunan di tengah melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Adapun pergerakan nilai tukar Rupiah tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal dimana kondisi Dollar Amerika menguat terhadap sebagian besar mata uang regional. Hal ini membuat para investor menjadi lebih pesimis dan cenderung beralih ke aset yang lebih aman (safe haven asset) di negara-negara maju. Selain itu, sentimen negatif juga datang dari isu Brexit dan naiknya persepsi risiko di Turki. Para investor global masih menantikan isu Brexit selanjutnya, dimana saat ini Uni Eropa juga masih menunggu atas pemungutan suara terkait Brexit yang terjadi di parlemen Inggris. Tidak adanya dukungan Brexit di parlemen menambah peluang Inggris untuk tetap di bagian Uni Eropa setidaknya hingga 12 April mendatang. Selanjutnya, peningkatan risiko terjadi di Turki dimana angka CDS (Credit Default Swap) di Turki meningkat sebesar 50,65% sebulan terakhir ini. Turki memiliki pengaruh yang besar dalam indeks obligasi pasar negara berkembang, sehingga akibat dari kenaikan persepsi risiko tersebut, akan berdampak pula pada pasar uang di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Perubahan harga pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika mengalami penurunan di tengah tingkat imbal hasil US Treasury yang mengalami penguatan. Adapun untuk seri INDO24 mengalami penurunan harga sebesar 4,1 bps yang berdampak kepada kenaikan imbal hasil sebesar 0,8 bps di level 3,483%. Selanjutnya untuk seri INDO29 dan INDO44 mengalami penurunan harga masing-masing sebesar 25,8 bps dan 34,1 bps yang mengakibatkan terjadinya kenaikan imbal hasil sebesar 3 bps di level 3,868% dan 2 bps di level 4,785%. Adapun untuk seri INDO49 mengalami koreksi harga sebesar 26,3 bps sehingga berdampak kepada kenaikan imbal hasil sebesar 1,5 bps di level 4,665%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan hari Kamis, tanggal 28 Maret 2019 mengalami kenaikan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp22,60 triliun dari 41 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan. Adapun Surat Utang Negara seri FR0077 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp5,41 triliun dari 45 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0068 senilai Rp3,84 triliun dari 96 kali transaksi.

## Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

## Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0077	104,25	103,50	104,25	5412,89	45
FR0068	103,50	101,50	103,50	3836,35	96
FR0079	105,25	101,50	102,00	3131,30	95
FR0069	100,06	100,02	100,04	1930,59	17
FR0078	104,75	103,50	103,50	1348,43	66
FR0052	119,25	118,90	119,19	560,66	9
SPN12190411	99,84	99,79	99,79	500,00	4
FR0070	105,10	104,45	104,45	470,32	10
FR0059	96,80	94,75	94,75	433,88	12
FR0063	95,00	94,85	94,90	373,35	8

Sumber : IDX

## Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
SPNS08052019	99,39	99,38	99,39	800,00	4
PBS014	99,55	98,90	99,55	700,00	22
PBS013	99,97	99,93	99,95	637,00	11
PBS016	99,30	99,30	99,30	250,00	1
SR009	100,23	98,90	99,50	104,33	22
PBS006	101,70	101,68	101,70	50,00	2
PBS011	105,25	105,00	105,25	20,00	5
SR010	100,25	96,00	100,25	2,19	11
PBS015	91,89	91,89	91,89	2,00	1

Sumber : IDX

Sementara itu, untuk perdagangan Sukuk Negara, Surat Pembendaharaan Negara—Syariah seri SPNS08052019 menjadi Sukuk Negara dengan volume terbesar, yaitu sebesar Rp800,00 miliar dari 4 kali transaksi dan diiringi dengan volume Project Based Sukuk seri PBS014 dan PBS013 masing-masing sebesar Rp700,00 miliar untuk 22 kali transaksi dan Rp637 miliar dari 11 kali transaksi.

Volume perdagangan obligasi korporasi yang dilaporkan lebih kecil daripada volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp1,03 triliun dari 35 seri obligasi korporasi yang ditransaksikan. Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2019 Seri A (TUF104ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp205,00 miliar dari 6 kali transaksi dan diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2018 Seri B (BFIN04BCN1) senilai Rp159,00 miliar dari 6 kali transaksi. Selanjutnya, untuk obligasi dengan volume Rp156,00 miliar dari 4 kali transaksi didapati pada perdagangan Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap V Tahun 2018 Seri A (SMFP04ACN5).

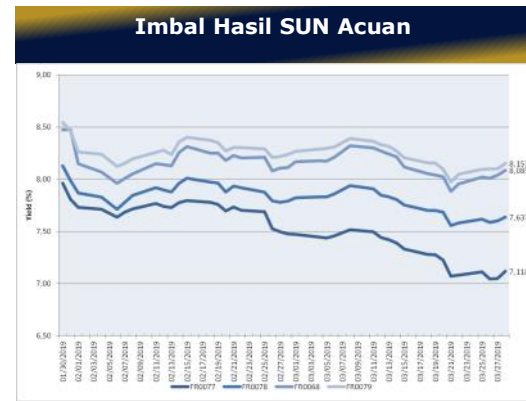
Pada perdagangan kemarin hari Kamis tanggal 28 Maret 2019, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika mengalami koreksi sebesar 48 pts (0,34%) di level 14243,00 per Dollar Amerika. Pergerakan nilai tukar Rupiah mengalami pelemahan di sepanjang sesi perdagangan rupiah melemah dan bergerak pada kisaran 14215,00 hingga 14258,00 per Dollar Amerika. Adapun nilai tukar mata uang Rupiah tersebut mengalami pelemahan seiring dengan nilai tukar mata uang regional yang melemah terhadap mata uang Dollar Amerika. Mata uang regional yang mengalami pelemahan terbesar didapati pada mata uang Rupee India (INR) sebesar 0,40% kemudian diikuti dengan pelemahan nilai tukar mata uang Rupiah Indonesia (IDR) yang mengalami koreksi sebesar 0,34%. Selanjutnya, mata uang yang mengalami pelemahan yaitu mata uang Peso Filipina (PHP) sebesar 0,27% terhadap Dollar Amerika. Namun, terdapat beberapa mata uang regional yang menguat terhadap Dollar Amerika, yaitu mata uang Yen Jepang (JPY), mata uang Baht Thailand (THB), dan mata uang Dollar Taiwan (TWD) yang mengalami penguatan masing-masing sebesar 0,16%, 0,02%, dan 0,01% terhadap Dollar Amerika.

Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun mengalami kenaikan sehingga berada pada level 2,39%. Hal ini seiring dengan yang terjadi pada US Treasury bertenor 30 tahun yang juga mengalami kenaikan dan berada pada level 2,82%. Kenaikan imbal hasil US Treasury ini terjadi ditengah kondisi pasar saham Amerika yang ditutup juga dengan mengalami kenaikan, dimana indeks NASDAQ ditutup menguat sebesar 34 bps di level 7669,17 begitu juga untuk indeks DJIA mengalami penguatan sebesar 36 bps sehingga berada pada level 25717,46. Sementara itu, untuk pasar obligasi Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun ditutup dengan mengalami penurunan dilevel 0,988% dan 1,527%. Sedangkan, untuk obligasi Jerman (Bund) bertenor 10 tahun dan 30 tahun, keduanya mengalami kenaikan masing-masing di level -0,067% dan 0,55%.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak bervariasi dengan masih berpeluang untuk mengalami penurunan yang didorong oleh perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Para pelaku pasar memandang pesimis terhadap sentimen yang terjadi di perekonomian global, sehingga hal ini akan berdampak kepada pelemahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika.

**Rekomendasi**

Dengan harga Surat Utang Negara yang masih berpeluang untuk mengalami penurunan, terutama pada Surat Utang Negara dengan jangka menengah dan panjang maka kami menyarankan kepada investor untuk mencermati pergerakan harga Surat Utang Negara dengan fokus kepada pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Beberapa seri Surat Utang Negara yang perlu dicermati adalah berikut ini: FR0069, FR0053, FR0061, FR0070, FR0056, FR0071, FR0068.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

## Berita Pasar

- Pekan depan pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 2 April 2019 dengan seri SPN-S03102019 (*new issuance*), PBS014 (*reopening*), PBS019 (*reopening*), PBS021 (*reopening*), PBS022 (*reopening*), PBS015 (*reopening*).

Seri Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang akan dilelang merupakan seri Surat Perbendaharaan Negara-Syariah (SPN-S) dan Project Based Sukuk (PBS) yang dilakukan untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN tahun 2019. Adapun pokok-pokok ketentuan dan persyaratan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara					
	SPN-S 03102019 ( <i>new issuance</i> )	PBS014 ( <i>reopening</i> )	PBS019 ( <i>reopening</i> )	PBS021 ( <i>reopening</i> )	PBS022 ( <i>reopening</i> )	PBS015 ( <i>reopening</i> )
Tanggal Jatuh Tempo	3 Oktober 2019	15 Mei 2021	15 September 2023	15 September 2026	15 April 2034	15 Juli 2047
Imbalan	Diskonto	6,50%	8,25%	8,50%	8,63%	8,00%
Tanggal Lelang	2 April 2019					
Tanggal Setelmen	5 April 2019					
Target Indikatif	Rp8.000.000.000.000,00					

Lelang dibuka hari Selasa tanggal 2 April 2019 pukul 10.00 WIB dan ditutup pada pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 5 April 2019 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

## Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

## Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,380	2,368	↑ 0,011	0,48%
UK	0,997	1,012	↓ -0,015	-1,45%
Germany	-0,068	-0,082	↑ 0,014	16,55%
Japan	-0,098	-0,073	↓ -0,025	-34,26%
Philippines	5,630	5,841	↓ -0,211	-3,62%
Singapore	2,041	2,041	↓ 0,000	-0,01%
Thailand	2,397	2,373	↑ 0,024	1,02%
Indonesia (USD)	3,881	3,853	↑ 0,028	0,73%
Indonesia	7,637	7,601	↑ 0,035	0,47%
Malaysia	3,761	3,809	↓ -0,048	-1,26%

Sumber : Bloomberg

## Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	122,44	160,65	274,48	448,37
2	124,02	163,77	276,77	483,92
3	124,20	166,05	280,41	514,53
4	124,73	168,02	286,79	545,01
5	125,92	169,95	296,10	572,93
6	127,52	172,01	307,97	595,89
7	129,15	174,24	321,72	612,96
8	130,50	176,67	336,66	624,42
9	131,37	179,25	352,13	631,17
10	131,65	181,94	367,58	634,29

Sumber : IBPA, Bloomberg

## Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
TUFIO4ACN1	idAA+	100,15	100,10	100,15	205,00	6
BFIN04BCN1	AA-(idn)	99,46	97,72	99,46	159,00	6
SMFPO4ACN5	idAAA	100,00	99,95	99,95	156,00	4
BNGA02ACN4	idAAA	100,33	100,33	100,33	57,00	3
BBIA01ACN2	AAA(idn)	99,95	99,95	99,95	50,00	2
FIFA03ACN3	idAAA	99,90	99,90	99,90	50,00	2
ISAT03ACN1	idAAA	100,48	100,40	100,48	40,00	7
SMII01CCN2	idAAA	95,64	95,62	95,64	40,00	2
WSKT03BCN2	A-(idn)	97,00	96,50	96,90	40,00	10
SMASDF01ACN1	AAA(idn)sy	99,83	99,80	99,83	34,00	2

Sumber : IDX

### Harga Surat Utang Negara

Data per 28-Mar-19

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR89	7,875	15-Apr-19	0,05	100,07	100,09	↓ (2,00)	6,293%	5,901%	↑ 39,15	0,049	0,048
FR36	11,500	15-Sep-19	0,47	102,40	102,40	↑ 0,00	6,162%	6,162%	↑ -	0,465	0,451
FR31	11,000	15-Nov-20	1,64	106,56	106,62	↓ (6,50)	6,681%	6,640%	↑ 4,08	1,488	1,440
FR34	12,800	15-Jun-21	2,22	112,29	112,31	↓ (2,00)	6,730%	6,721%	↑ 0,91	1,954	1,890
FR53	8,250	15-Jul-21	2,30	103,06	103,15	↓ (9,00)	6,783%	6,741%	↑ 4,20	2,114	2,045
FR61	7,000	15-May-22	3,13	99,93	100,11	↓ (17,90)	7,022%	6,957%	↑ 6,46	2,797	2,702
FR35	12,900	15-Jun-22	3,22	115,98	115,90	↑ 8,20	7,233%	7,260%	↓ (2,64)	2,691	2,597
FR43	10,250	15-Jul-22	3,30	109,58	109,51	↑ 6,60	6,947%	6,969%	↓ (2,14)	2,854	2,759
FR63	5,625	15-May-23	4,13	94,99	95,16	↓ (16,80)	7,041%	6,992%	↑ 4,90	3,655	3,530
FR46	9,500	15-Jul-23	4,30	108,58	108,55	↑ 3,30	7,143%	7,151%	↓ (0,86)	3,601	3,477
FR39	11,750	15-Aug-23	4,38	116,77	116,93	↓ (16,20)	7,218%	7,178%	↑ 3,96	3,583	3,458
FR70	8,375	15-Mar-24	4,97	104,65	104,82	↓ (17,10)	7,243%	7,202%	↑ 4,04	4,172	4,026
FR77	8,125	15-May-24	5,13	104,25	104,55	↓ (30,60)	7,120%	7,050%	↑ 7,02	4,200	4,055
FR44	10,000	15-Sep-24	5,47	110,86	111,13	↓ (27,30)	7,537%	7,479%	↑ 5,79	4,391	4,232
FR40	11,000	15-Sep-25	6,47	117,31	117,38	↓ (6,70)	7,563%	7,551%	↑ 1,20	4,919	4,740
FR56	8,375	15-Sep-26	7,47	104,30	104,82	↓ (51,60)	7,609%	7,519%	↑ 8,92	5,724	5,514
FR37	12,000	15-Sep-26	7,47	124,66	125,27	↓ (61,10)	7,608%	7,514%	↑ 9,40	5,379	5,182
FR59	7,000	15-May-27	8,13	96,00	96,55	↓ (55,00)	7,668%	7,574%	↑ 9,42	6,131	5,905
FR42	10,250	15-Jul-27	8,30	115,17	115,25	↓ (7,90)	7,736%	7,724%	↑ 1,19	5,872	5,653
FR47	10,000	15-Feb-28	8,89	114,15	114,19	↓ (3,80)	7,763%	7,758%	↑ 0,55	6,226	5,993
FR64	6,125	15-May-28	9,13	90,36	90,74	↓ (38,00)	7,607%	7,545%	↑ 6,21	6,838	6,587
FR71	9,000	15-Mar-29	9,97	108,25	108,48	↓ (23,60)	7,794%	7,761%	↑ 3,27	6,898	6,639
FR78	8,250	15-May-29	10,13	104,25	104,51	↓ (25,70)	7,637%	7,601%	↑ 3,58	6,930	6,675
FR52	10,500	15-Aug-30	11,38	119,20	119,53	↓ (32,50)	7,909%	7,870%	↑ 3,88	7,223	6,948
FR73	8,750	15-May-31	12,13	106,61	106,58	↑ 3,50	7,891%	7,895%	↓ (0,43)	7,631	7,341
FR54	9,500	15-Jul-31	12,30	111,75	111,74	↑ 1,80	7,980%	7,982%	↓ (0,22)	7,653	7,359
FR58	8,250	15-Jun-32	13,22	101,71	101,82	↓ (10,90)	8,036%	8,022%	↑ 1,34	8,147	7,833
FR74	7,500	15-Aug-32	13,38	95,18	95,88	↓ (69,60)	8,095%	8,006%	↑ 8,86	8,471	8,141
FR65	6,625	15-May-33	14,13	87,58	88,07	↓ (49,10)	8,117%	8,053%	↑ 6,43	8,788	8,445
FR68	8,375	15-Mar-34	14,97	102,49	102,89	↓ (39,90)	8,085%	8,039%	↑ 4,55	8,849	8,506
FR72	8,250	15-May-36	17,13	101,20	101,48	↓ (28,00)	8,118%	8,088%	↑ 3,02	9,235	8,875
FR45	9,750	15-May-37	18,13	113,88	113,92	↓ (3,30)	8,258%	8,255%	↑ 0,32	9,111	8,750
FR75	7,500	15-May-38	19,13	93,62	94,23	↓ (61,00)	8,163%	8,097%	↑ 6,64	9,876	9,489
FR50	10,500	15-Jul-38	19,30	121,83	121,83	↑ 0,00	8,222%	8,222%	↑ -	9,385	9,015
FR79	8,375	15-Apr-39	20,05	102,19	102,69	↓ (50,90)	8,151%	8,100%	↑ 5,09	9,782	9,399
FR57	9,500	15-May-41	22,13	111,96	111,96	↑ 0,00	8,309%	8,309%	↑ -	9,915	9,520
FR62	6,375	15-Apr-42	23,05	79,87	79,91	↓ (3,30)	8,357%	8,353%	↑ 0,39	10,754	10,322
FR67	8,750	15-Feb-44	24,89	103,85	103,92	↓ (6,70)	8,378%	8,372%	↑ 0,63	10,647	10,219
FR76	7,375	15-May-48	29,13	88,50	88,51	↓ (1,00)	8,440%	8,439%	↑ 0,10	11,130	10,679

Sumber : Bloomberg, MNCS  
Seri Acaun 2019

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	21-Mar-19	22-Mar-19
<b>BANK</b>	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	653,18	653,95
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	116,25	115,04
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	116,25	115,04
<b>NON-BANK</b>	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.712,49	1.712,93
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	115,09	114,77
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	207,00	207,06
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	955,76	956,72
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	182,09	182,15
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	224,73	224,58
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	61,89	61,80
Lain - lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	148,02	148,00
<b>TOTAL</b>	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.481,93	2.481,93
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	13,035	0,961

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



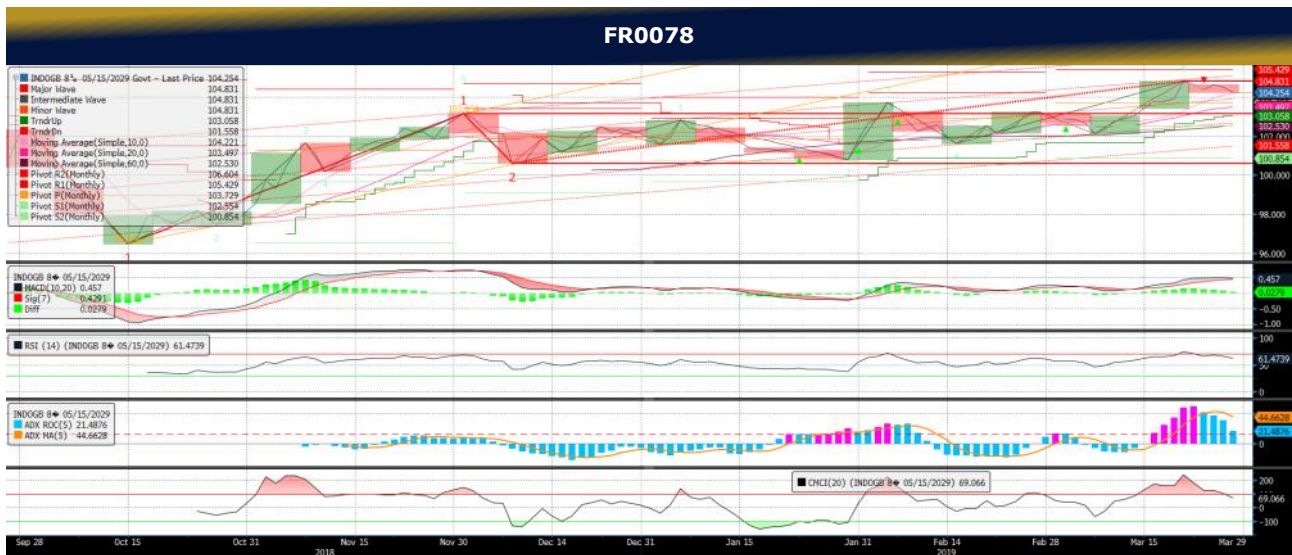
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



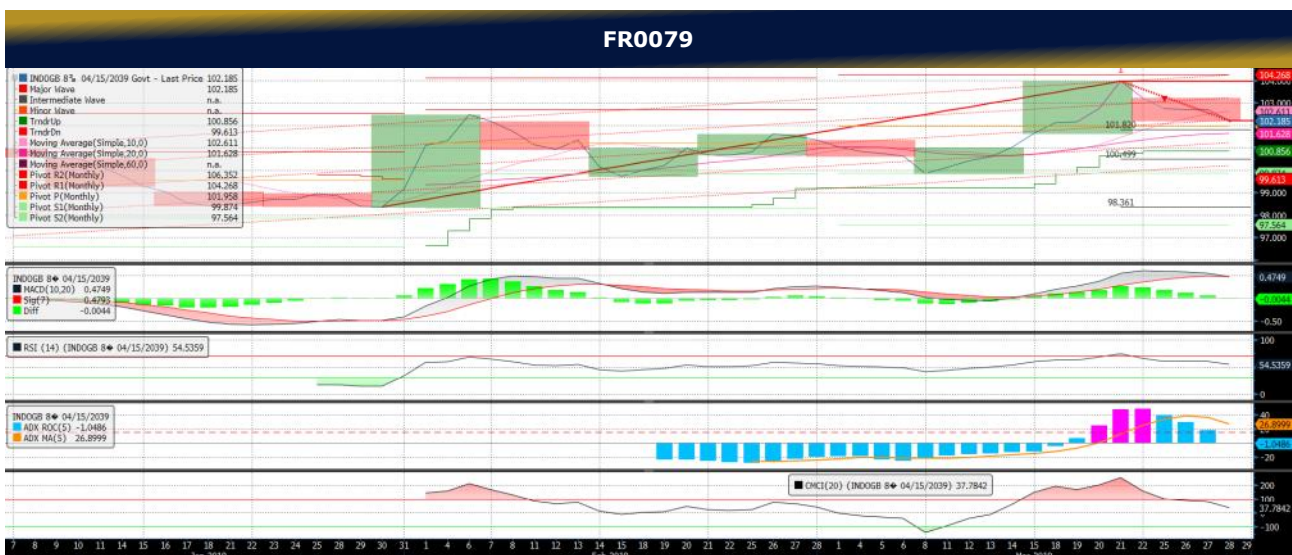
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction  
muhamad.setiawan@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52317

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52316

### Khazar Srikandi

Research Associate  
khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52313

### Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate  
ikhsan.santoso@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

## MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

### Andri Irvandi

Head of Capital Market  
andri.irvandi@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3268

### Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales  
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3266

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Annie Djatmiko

Fixed Income Sales  
prabawani.anjayani@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3294

### Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales  
yoni.oetoro@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3230

### Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales  
prama.irianto@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3226

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899  
Call Center : 1500 899

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.